Asian Journal of
Early Childhood and Elementary Education

e-ISSN : 3025-6917
p-ISSN : 3025-7565

Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJECEE.v4i2.9279

PERAN KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK PRA-SEKOLAH

The Role of Parental Involvement in Developing the Social-Emotional Skills of Preschool Children

Verlianti M Wijaya, Luluk Asmawati, Tri Sayekti
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
verliatiwijaya@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 28, 2026	Feb 21, 2026	Mar 5, 2026	Mar 10, 2026

Abstract

The social and emotional development of early childhood is an important aspect in the formation of character and the ability to interact at subsequent stages of development. However, not all children receive optimal support from the family environment, especially in the form of parental involvement in the process of child care and education. This study aims to describe the role of parental involvement in developing the social and emotional abilities of children aged 5–6 years at TK Putra II Serang, Banten. This study employed a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research subjects included children aged 5–6 years in Group B2, parents, and teachers at TK Putra II Serang. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing based on the Miles and Huberman model. The results showed that parental involvement played an important role in children's social and emotional development through the provision of emotional support, positive behavioral role modeling, and active participation in children's daily activities. Children who received attention and assistance from their parents tended to

AJECEE Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

have better self-confidence, better socialization skills, and more stable emotional regulation abilities. These findings emphasize that the active role of parents as educators, mentors, and role models influences the optimization of children's social and emotional development. The implications of this study indicate the importance of increasing parental awareness and sustained involvement in supporting children's development from an early age in order to achieve optimal social and emotional development.

Keywords: Early Childhood; Parental Involvement; Child Education; Social-Emotional Development; Parenting Patterns

Abstrak: Perkembangan sosial dan emosional anak usia dini merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan berinteraksi pada tahap perkembangan selanjutnya. Namun, tidak semua anak memperoleh dukungan optimal dari lingkungan keluarga, terutama dalam bentuk keterlibatan orang tua dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran keterlibatan orang tua dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak usia 5–6 tahun di TK Putra II Serang, Banten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi anak usia 5–6 tahun kelompok B2, orang tua, serta guru di TK Putra II Serang. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berperan penting dalam perkembangan sosial dan emosional anak melalui pemberian dukungan emosional, keteladanan perilaku positif, serta partisipasi aktif dalam kegiatan sehari-hari anak. Anak yang memperoleh perhatian dan pendampingan dari orang tua cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih baik, kemampuan bersosialisasi yang lebih baik, serta kemampuan mengelola emosi yang lebih stabil. Temuan ini menegaskan bahwa peran aktif orang tua sebagai pendidik, pembimbing, dan panutan berpengaruh terhadap optimalisasi perkembangan sosial dan emosional anak. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya peningkatan kesadaran dan keterlibatan orang tua secara berkelanjutan dalam mendukung perkembangan anak sejak usia dini agar tercipta perkembangan sosial dan emosional yang optimal.

Kata Kunci: Anak Usia Dini; Keterlibatan Orang Tua; Pendidikan Anak; Perkembangan Sosial Emosional; Pola Asuh

PENDAHULUAN

Perkembangan sosial dan emosional anak-anak usia dini memiliki hal yang signifikan untuk kesehatan mereka di masa yang akan datang. Pada tahap ini, anak belajar kemampuan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dengan orang lain selain belajar mengidentifikasi, mengontrol, dan mengungkapkan emosi mereka. Menurut Hendrick (2009: 345) dalam Asmawati (2020), beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan bersosialisasi anak termasuk kemampuan komunikasi yang baik, kesempatan untuk menjalin hubungan sosial dengan orang-orang dari kelompok, minat dan keinginan untuk

bersosialisasi, dan bimbingan dan pengajaran dari model. Proses perkembangan ini cukup berdampak terhadap lingkungan, khususnya peran orang tua. Lingkungan yang positif dapat membangun kepercayaan diri anak dan memberikan mereka kesempatan untuk bersosialisasi dengan orang lain. Sejak dini, orang tua memiliki peranan yang penting guna membangun sifat sosial dan emosional anak. Mereka adalah orang penting yang memberikan perhatian, kasih sayang, dan bimbingan yang membantu anak menjadi lebih percaya diri, empati, dan mampu berinteraksi dengan orang lain.

Keterikatan emosional antara orangtua dan anak memberikan dampak jangka panjang hingga anak tersebut dewasa. Anak-anak akan tumbuh sesuai dengan perkembangan emosi yang telah terbentuk sejak kecil. Jika mereka mengalami perkembangan emosi sosial yang kurang bagus sejak masa kanak-kanak, hal ini dapat memengaruhi sikap dan perilaku mereka secara negatif di masa dewasa (khusniyah, 2019; Gea, 2025; Saba, 2025). Hal ini dikarenakan peranan orangtua yang sangat dibutuhkan anak sehingga pada proses perkembangan anak, anak terkadang memiliki kontrol emosi yang kurang baik karna kurangnya peran orangtua yang mendukung di masa perkembangan anak. Dalam perkembangan sosial, peranan orangtua cukup signifikan; di samping memberi keyakinan dan waktu bagi anak untuk bersosialisasi, orangtua tentu bisa memperkuat perkembangan sosial anak melalui rangsangan atau pembinaan menurut (Sumarni, 2022; Romadhona et al., 2025; Rahayu et al., 2025). Peran orangtua adalah kewajiban mereka dalam mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya, yang merupakan wujud tanggung jawab sebagai orang tua. Oleh karena itu, sangat penting bagi orangtua untuk memperkenalkan anak-anak mereka kepada lingkungan luar atau sosial, sehingga perkembangan anak dapat berlangsung dengan optimal. Apa yang dipelajari anak di awal kehidupan akan berpengaruh pada masa depannya. Melalui interaksi sehari-hari dengan orang tua, anak-anak belajar bagaimana mengekspresikan perasaan mereka secara sehat, mengenali emosi orang lain, dan memahami norma-norma sosial yang berlaku (Marzuki et al., 2025; Mulia & Kurniati, 2023).

Vasilyeva dan Schernakov dalam (Age & Hamzanwadi, 2020) menyebutkan peran fungsional orang tua sebagai fungsi sosial anggota keluarga terhadap seorang anak, yang sesuai dengan kehidupan keluarga, kode perilaku yang diadopsi keluarga, tradisi, dan hubungan interpersonal yang telah ditetapkan. Kurangnya peran orangtua dalam perkembangan sosial maupun emosi anak memberikan dampak kurang baik terhadap anak. Seperti pada pembentukan karakter anak, orangtua yang kurang berperan dalam

pengasuhan anak bisa mengakibatkan pembentukan karakter anak yang kurang baik di lingkungan sosial nya. Anak cenderung melakukan prilaku menyudutkan teman-teman nya atau biasa kita sebut bullying (Rahma et al., 2024; Putra, 2024). Bisa terjadinya hal-hal negatif seperti itu dikarenakan kurangnya peran orangtua dalam pembentukan karakter anak, sehinnga anak melakukan prilaku yang tidak baik dan tidak bisa mengontrol emosi nya sehingga berdampak pada cara anak bersosialisasi dengan sesama temannya ataupun di lingkungannya.

Penelitian menunjukkan bahwa kualitas hubungan antara orangtua dan anak memiliki peranan penting dalam perkembangan sosial dan emosional anak (Tresna Dewi, 2018). Peran orangtua mempunyai dampak yang krusial terhadap perkembangan perilaku sosial dan emosional anak. Dengan kata lain, partisipasi aktif orangtua dalam kehidupan anak dapat menjadi faktor penentu atau prediktor utama dalam membentuk perilaku sosial dan emosional mereka. Semakin intens dan positif peran orang tua, semakin besar pula kemungkinan anak mengembangkan kemampuan sosial dan emosional yang sehat dan seimbang.

Sebaliknya, tidak ada nyaperan orangtua dapat berdampak negatif pada perkembangan aspek-aspek tersebut, sehingga peran orangtua menjadi sangat penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak di masa depan. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang suportif, di mana orangtua terlibat aktif dalam kehidupan mereka, cenderung memiliki keterampilan sosial yang lebih baik, lebih mampu mengelola stres, danmemiliki risiko lebih rendah untuk mengalami masalah emosional di kemudian hari. Sebaliknya, kurangnya peran orangtua atau pola asuh yang tidak mendukung dapat menghambat perkembangan sosial dan emosional anak, yang dapat berdampak negatif pada kehidupan sosial dan akademis mereka di masa depan.

Dengan demikian, peran orangtua dalam perkembangan sosial dan emosional anak usia dini tidak dapat dianggap remeh. Orangtua perlu menyadari pentingnya peran mereka dan berusaha untuk menciptakan lingkungan yang aman, hangat, dan mendukung bagi anak-anak mereka, guna memastikan perkembangan yang optimal dalam aspek sosial dan emosional.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas tujuan penelitian untuk mengetahui lebih dalam terkait peranan penting orangtua dalam perkembangan aspek sosial dan emosi di TK Putra II Serang sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul

Peran Penting Orangtua Dalam Perkembangan Sosial dan Emosi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putra 2 Serang-Banten.

METODE

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif (Kusumastuti & Khoiron, 2019; Abdussamad & Sik, 2021). Metode kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai peran orang tua dalam perkembangan sosial dan emosional anak usia 5-6 tahun di konteks alaminya. Penelitian dilaksanakan di TK Putra II Serang-Banten, yang berlokasi di Jl. Ustad Udzair Yahya No.1 Benggala, Serang. Subjek dalam penelitian ini meliputi anak usia 5-6 tahun (Kelompok B2) di TK Putra II Serang-Banten Tahun Pelajaran 2024/2025. Orang Tua anak Kelompok B2, yang berperan penting dalam memberikan informasi akurat mengenai pola asuh dan peran mereka. Guru di TK Putra II Serang-Banten, yang memberikan informasi mengenai peran guru dan perkembangan anak di sekolah.Data dikumpulkan menggunakan teknik triangulasi yang meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan mengikuti konsep Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan yang dilakukan secara bersamaan reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data dipastikan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan dalam pengamatan, triangulasi.

HASIL

Berdasarkan hasil analisis data (observasi, wawancara, dan dokumentasi) di TK Putra II Serang, ditemukan bahwa orang tua secara aktif menjalankan peran mereka sebagai pendidik, pembimbing, dan panutan. Peran ini sangat penting karena pola asuh, dukungan emosional, dan interaksi sehari-hari membentuk dasar yang kuat bagi kemampuan anak untuk mengelola emosi dan berinteraksi sosial. Dukungan Emosional: Orang tua memberikan dukungan emosional yang konsisten, di mana tindakan sederhana seperti pelukan dan ucapan positif dapat memberikan rasa aman, meningkatkan kepercayaan diri anak, dan menumbuhkan keyakinan bahwa mereka dicintai dan didukung. Dukungan ini membantu anak menghadapi tantangan dan mengelola emosi secara adaptif.

Orang tua menjadi model perilaku positif bagi anak. Peran ini diwujudkan melalui pemberian contoh perilaku yang positif dan interaksi yang hangat. Orang tua memberi keyakinan dan waktu bagi anak untuk bersosialisasi dan memperkuat perkembangan sosial anak melalui rangsangan dan pembinaan. Anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang mendukung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dan kemampuan berinteraksi yang lebih baik. Partisipasi orang tua dalam aktivitas sehari-hari, meskipun sederhana seperti ikut bermain atau mengamati saat anak belajar di rumah, merupakan bentuk keterlibatan krusial dalam tumbuh kembang anak.

Bentuk-bentuk partisipasi meliputi mendampingi aktivitas harian, meluangkan waktu di sela-sela kesibukan menjadi bentuk perhatian yang sangat berarti, dan mempererat ikatan emosional. Partisipasi aktif orang tua mempererat ikatan emosional, menciptakan hubungan yang hangat dan penuh kepercayaan, serta membangun rasa aman dalam diri anak. Melalui aktivitas bersama, anak belajar tentang empati, berbagi, dan cara mengatasi perasaan sulit seperti marah atau kecewa.

Secara keseluruhan, anak-anak yang mendapatkan perhatian dan pendampingan yang tepat dari orang tua menunjukkan hasil perkembangan yang positif, termasuk kemampuan bersosialisasi yang baik, regulasi emosi yang stabil, dan rasa percaya diri yang tinggi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan sosial dan emosional anak usia 5–6 tahun di TK Putra II Serang-Banten. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, orang tua berperan sebagai pendidik, pembimbing, serta panutan bagi anak dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan tersebut diwujudkan melalui pemberian dukungan emosional, komunikasi yang positif, serta partisipasi aktif dalam aktivitas anak di rumah maupun di lingkungan sosial. Anak yang memperoleh perhatian, kasih sayang, serta bimbingan dari orang tua menunjukkan kemampuan bersosialisasi yang lebih baik, memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi, serta mampu mengelola emosi dengan lebih stabil. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi yang positif antara orang tua dan anak dapat membentuk fondasi penting dalam perkembangan sosial dan emosional anak sejak usia dini.

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Penelitian yang dilakukan oleh Tresna Dewi (2018) menunjukkan bahwa hubungan yang positif antara orang tua dan anak dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berinteraksi sosial serta mengelola emosinya. Selain itu, Mulia dan Kurniati (2023) juga menjelaskan bahwa partisipasi aktif orang tua dalam kehidupan anak mampu meningkatkan rasa aman, kepercayaan diri, dan kemampuan adaptasi anak dalam lingkungan sosial. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya bahwa kualitas hubungan dan keterlibatan orang tua menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku sosial dan emosional anak.

Implikasi dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua perlu terus ditingkatkan dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak usia dini. Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan emosional yang konsisten, menjadi teladan perilaku yang positif, serta meluangkan waktu untuk berinteraksi dan mendampingi anak dalam berbagai aktivitas. Selain itu, lembaga pendidikan anak usia dini juga dapat menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan orang tua melalui program parenting atau kegiatan kolaboratif yang bertujuan untuk mendukung perkembangan sosial dan emosional anak secara optimal.

Meskipun penelitian ini memberikan gambaran mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dalam perkembangan sosial dan emosional anak, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu lembaga pendidikan yaitu TK Putra II Serang-Banten dengan jumlah subjek yang terbatas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang terjadi, sehingga tidak mengukur secara kuantitatif tingkat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap perkembangan sosial dan emosional anak.

KESIMPULAN

Keterlibatan aktif dan peran yang dijalankan oleh orang tua sebagai pendidik, pembimbing, dan panutan sangat berpengaruh terhadap optimalisasi perkembangan sosial dan emosi anak usia 5-6 tahun di TK Putra II Serang-Banten. Peran yang diwujudkan melalui dukungan emosional, contoh perilaku positif, dan partisipasi dalam kegiatan sehari-

hari, berkontribusi langsung pada pembentukan kemampuan sosialisasi yang baik, kontrol emosi yang stabil, dan peningkatan rasa percaya diri anak. Penting bagi orang tua untuk memahami dan menjalankan peran ini secara konsisten dan positif demi masa depan anak.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini dan psikologi perkembangan anak. Hasil penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa keterlibatan aktif orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional anak pada masa usia dini. Temuan penelitian ini juga menambah referensi empiris mengenai bagaimana bentuk dukungan emosional, keteladanan perilaku, serta partisipasi orang tua dalam aktivitas sehari-hari dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam bersosialisasi, mengelola emosi, dan membangun rasa percaya diri. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pendidikan dan parenting di lembaga pendidikan anak usia dini guna meningkatkan kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak secara optimal.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai keterlibatan orang tua dalam perkembangan sosial dan emosional anak dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden maupun lokasi penelitian sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan metode yang berbeda, seperti metode kuantitatif atau metode campuran (mixed methods), agar dapat mengukur secara lebih spesifik tingkat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor lain yang mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak, seperti lingkungan sekolah, pola asuh, latar belakang sosial ekonomi keluarga, maupun peran guru dalam proses pembelajaran di pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

Age, L., & Hamzanwadi. (2020). Peran Fungsional Orang Tua dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4*(2), 45–56.

Gea, M. A. (2025). Sentuhan Kasih Orang Tua dalam Menumbuhkembangkan Karakter Remaja. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat, 3*(2), 8–17. https://doi.org/10.55606/sinarkasih.v1i4.266

Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

Marzuki, M., Alam, L., Judijanto, L., Utomo, J., & Ferian, F. (2024). Pentingnya Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2*(2), 334–343. https://jip.joln.org/index.php/pendidikan/article/view/175

Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7*(3), 3663–3674. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4628

Putra, A. (2024). Dampak Peran Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak. *Circle Archive, 1*(4), 1–14. https://circle-archive.com/index.php/carc/article/view/64

Rahayu, S. S., Samta, S. R., Nisak, H., & Mukarromah, L. D. (2025). Pendidikan Sosial Emosional (PSE) sebagai Upaya Fondasi Kesehatan Mental Anak Usia Dini di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Semarang. *Sentra Cendekia, 6*(1), 1–9. https://e-journal.ivet.ac.id/index.php/Jsc/article/view/3739

Rahma, S. A., Ikhsan, A. P. P., & Yemima, D. (2024). Dampak Pengabaian Orang Tua terhadap Regulasi Emosi Anak. *Jurnal Psikologi, 1*(4), 18. https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2649

Romadhona, A., Sibawaihi, S., Purnama, S., Junianti, F., Khoirotin, K., Kuswanto, C. W., & Futhira, N. (2025). Pola Asuh yang Mendukung Kesehatan Mental Anak Usia Dini dalam Menghadapi Stres. *Aulad: Journal on Early Childhood, 8*(3), 1104–1113. https://doi.org/10.31004/aulad.v8i3.1154

Saba, A. A. (2024). Peran Orangtua dalam Proses Konseling Anak-Anak dengan Masalah Perilaku. *JBK Jurnal Bimbingan Konseling, 2*(2), 31–37.

Tresna, D. N. (2018). Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak, 7*(2), 123–131.